SWARNA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
ejournal.45mataram.ac.id/index.php/swarna

Vol. 3, No. 8 August 2024
e-ISSN: 2963-184X
pp. 544-555

UPAYA MAHASISWA KAMPUS MENGAJAR 8 DALAM MENINGKATKAN LITERASI DAN NUMERASI SISWA SDN 94/IV KOTA JAMBI

Muhammad Sholeh[1], Destri Aulia Pratiwi[2]
[1,2]Universitas Jambi
muhammad95sholeh@unja.ac, desriauliajambi1234@gmail.com

Article History:
Received:
Revised:
Accepted:
Keywords: *Kampus Mengajar, Literasi, Numerasi*

Abstract: *Kampus Mengajar merupakan program yang bertujuan untuk memberikan solusi bagi sekolah penempatan dengan memberdayakan mahasiswa untuk membantu para guru dan kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Program ini diharapkan dapat membawa dampak positif serta membantu meningkatkan kemampuan literasi, numerasi dan adaptasi teknologi. Salah satu sekolah yang menjadi target kampus mengajar 8 adalah SD Negeri 94/IV Kota Jambi yaitu salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Jl. Asparagus IV, RT. 5, Beliung, Kec. Kota Baru, Kota Jambi. Program ini dilaksanakan secara bertahap dimulai dengan pembekalan, observasi dan wawancara, merancang program melalui analisis kebutuhan sekolah, hingga pelaksanaan program. Berdasarkan pengamatan setelah program dilaksanakan, ditemukan bahwa program kampus mengajar 8 ini memberikan dampak positif terhadap seluruh pihak yang bersangkutan baik mahasiswa, peserta didik, guru dan pihak lainnya yang masih berada di dalam lingkungan sekolah penugasan.*

© 2022 SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

PENDAHULUAN

Program Kampus Mengajar merupakan bagian dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek). Program ini memberikan kesempatan kepada Mahasiswa untuk belajar di luar program studi khususnya pada jenjang SD yaitu dengan menjadi mitra guru dalam melakukan pengembangan strategi pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan di satuan pendidikan dasar dan menengah. Dengan melaksanakan program ini, Mahasiswa didorong untuk mengembangkan keahlian dan keterampilan abad 21 (berpikir analitis, penyelesaian masalah, kepemimpinan, manajemen tim, kreativitas dan inovasi, komunikasi interpersonal). Secara khusus, program ini membantu mahasiswa untuk peningkatan keterampilan kemampuan baik dalam memimpin, penyelesaian masalah, kerja sama tim serta membantu mahasiswa terkait kreativitas dan inovasi dalam merancang model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan sekolah penugasan. Program Kampus Mengajar membuka ruang bagi mahasiswa untuk bisa menginplementasikan kecakapan serta ilmu pengetahuan mereka dalam membantu siswa di sekolah penugasan. Program ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaktualisasikan passion, semangat, dan keinginan mahasiswa.

Program Kampus Mengajar memiliki fokus dalam membantu pembelajaran literasi dan numerasi di Sekolah Penugasan yang diselaraskan dalam Rencana Aksi Kolaborasi (RAK) Program Kampus Mengajar yang disusun oleh Mahasiswa. Pelaksanaan literasi numerasi di sekolah dasar memiliki beberapa hambatan yakni rendahnya minat siswa terhadap pembelajaran yang berkaitan dengan matematika, kemampuan siswa dalam memahami informasi masih rendah, sistem pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan monoton, dan buku yang digunakan kurang maksimal. Untuk itu mahasiswa sebagai agen perubahan mencari solusi untuk mengatasi bagaimana cara meningkatkan literasi dan numerasi.

Dalam penugasan ini saya ditempatkan di SD Negeri 94/IV Kota Jambi yaitu salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Jl. Asparagus IV, RT. 5, Beliung, Kec. Kota Baru, Kota Jambi. Masa penugasan kampus mengajar angkatan 8 dijalankan selama 4 bulan dengan melakukan rangkaian kegiatan dan program kerja yang sudah disusun yang berkaitan pada aspek utama literasi dan numerasi di SD Negeri 94/IV Kota Jambi.

METODE PELAKSANAAN

Program kampus mengajar angkatan 8 dilaksanakan oleh tim mahasiswa dan juga dosen pembimbing lapangan (DPL) bertempat di SDN 94/IV Kota Jambi. Tujuan dari program ini untuk membantu meningkatkan literasi dan numerasi peserta didik di sekolah penugasan. Selain itu perlu adanya upaya untuk menumbuhkan minat baca peserta didik. Pelaksanaan program ini dimulai sejak tanggal 9 September 2024 sampai dengan 19 Desember 2024. Target sasaran program kampus mengajar berfokus di kelas V, namun secara keseluruhan program tetap harus terealisasikan pada kelas I-VI . Program ini tentunya dilaksanakan dengan metode yang bertahap, yaitu tahap rencana kegiatan, tahap pelaksanaan kegiatan, dan tahap perbaikan dan tindak lanjut.

Menggunakan cara atau metode terjun langsung ke lapangan dengan melewati tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Observasi, kegiatan ini dilakukan pada awal masa penugasan yang bertujuan untuk melihat seperti apa kondisi awal sekolah, mulai dari kondisi lingkungan, ruangan kelas, fasilitas sekolah, proses pembelajaran dll.
2. Penyusunan RAK (Rencana Aksi Kolaborasi), setelah dilakukan analisis kebutuhan sekolah dilanjutkan dengan penyusunan rencana kegiatan yang sesuai dengan prioritas kebutuhan sekolah
3. Pelaksanaan RAK (Rencana Aksi Kolaborasi), RAK yang telah disetujui oleh dpl, guru pamong, mahasiswa serta pihak pihak yang bersangkutan dilaksanakan selama masa penugasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Observasi

Pada masa awal penugasan, mahasiswa kampus mengajar 8 melakukan observasi serta wawancara terlebih dahulu di sekolah penugasan. Hal ini dilakukan untuk menemukan titik permasalahan apa yang dihadapi sekolah sehingga menyebabkan literasi dan numerasi peserta didik sangat rendah. sekolah ini dekat dengan pemukiman warga dan tidak begitu jauh dari jalan lalu lintas, namun sekolah ini terletak diantara dua sekolah yang secara operasional baik sarana dan prasarana

nya lebih unggul sehingga lebih diminati, hal tersebut juga menjadi faktor sekolah ini tertinggal dari sekolah lainnya.

Kurikulum yang di gunakan di sekolah ini sudah menggunakan Kurikulum Merdeka. Akses jaringan internet di sekolah sangat stabil bahkan tersedia wifi, hanya saja kurang terjangkau di kelas IV, V, dan VI sehingga sedikit sulit jika ingin menggunakan wifi sekolah sebagai penunjang proses pembelajaran. Sekolah ini juga sudah mendapat bantuan fasilitas berupa *chromebook* dan proyektor untuk menunjang pembelajaran berbasis teknologi. Walaupun fasilitas di sekolah ini sudah cukup memadai, namun pembelajaran berbasis teknologi masih belum di terapkan pada peserta didik. Kegiatan Ekstrakurikuler yang tersedia di sekolah ada 4 yaitu, Pramuka, tahfidz, pantomim, dan anyam. Adapun pembimbing dalam kegaiatan ini merupakan guru di dalam maupun luar sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan di hari dan jam yang berbeda disesuaikan dengan jadwal ekstrakurikuler per kelas.

Beralih pada kondisi fisik sekolah, dimana sekolah ini sudah memiliki bangunan yang cukup memadai. Tersedia perpustakaan, ruang UKS, Mushola, ruang ANBK, ruang guru, ruang kelas dan lain sebagainya. Hanya saja beberapa ruangan seperti perpustakaan dan UKS tidak dioperasionalkan sebagaimana fungsi utamanya. Ruangan tersebut kurang terawat dan kurang tertata. Perlu adanya peran dari pihak sekolah untuk bersama sama menjaga, merawat serta menggunakan fasilitas bangunan yang ada sebaik mungkin. Sehingga siswa dapat dengan nyaman membaca di perpustakaan, atau siswa yang sakit dapat beristirahat di UKS, dan di lain kondisi siswa yang ingin shalat dapat melaksanakannya di mushola tanpa takut kotor dan najis.

Melalui wawancara bersama guru di sekolah penugasan, didapat informasi bahwa sebagian besar peserta didik SDN 94/IV Kota Jambi berasal dari keluarga yang kurang mampu, beberapa berasal dari keluarga yang kurang hamonis. Hal tersebut menjadi faktor rendahnya semangat dan motivasi belajar siswa di sekolah. Kebanyakan dari mereka juga masih ada yang belum bisa membaca, juga kesulitan memahami informasi yang diberikan oleh guru. Peserta didik di SDN 94/IV Kota Jambi berjumlah 107 siswa. Sebagai pendidik, guru di SDN 94/IV Kota Jambi sudah berupaya untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa, salah satunya dengan adanya program membaca 15-20 menit sebelum pembelajaran dimulai. Selain itu, penggunaan teknologi masih sangat jarang dilakukan di SDN 94/IV Kota Jambi dikarenakan sebagian besar guru belum memahami penggunaan teknologi atau platform digital pembelajaran interaktif. Kondisi lingkungan di SD Negeri 94/IV Kota Jambi terbilang cukup asri karena halaman nya yang cukup luas serta ditanami tumbuhan dan pepohonan.

Tabel 1 Jumlah siswa SDN 94/IV Kota Jambi

Kelas	Jumlah Siswa
I	8
II	17
III	20
IV	13
V	21
VI	28
Jumlah	107

2. Penyusunan RAK

Penyusunan Rancangan Aksi Kolaborasi adalah kegiatan dimana mahasiswa merancang beberapa program kerja yang akan dilaksanakan di sekolah penugasan. Tentunya berdasarkan hasil analisis dan observasi yang telah dilalui beberapa waktu sebelumnya. Selain itu, mahasiswa tentunya berdiskusi bersama guru pamong selaku pembimbing lapangan di sekolah penugasan mengenai program program yang sekiranya dapat dilaksanakan atau tidak di sekolah tersebut. Setelah selesai berdiskusi dengan pihak sekolah, selanjutnya meminta persetujuan dosen pembimbing lapangan untuk dilakukan FKKS II yakni memaparkan atau mempersentasikan RAK tersebut kepada pihak sekolah penugasan.

3. Pelaksanaan RAK

Pada pelaksanaan penugasan Kampus Mengajar Angkatan 8 terdapat beberapa program yang kami rancang sekaligus kami laksanakan di sekolah penugasan yakni SD Negeri 94/IV Kota Jambi. Setelah melakukan beberapa tahapan dari observasi pada awal masa penugasan baik itu melalui pengamatan maupun wawancara dengan seluruh warga sekolah penugasan, lalu mengidentifikasi beberapa prioritas sekolah, mencaritahu permasalahan yang dihadapi, melakukan Pre-Tes AKM Kelas, hingga merancang program kerja dalam bentuk Rencana Aksi Kolaborasi (RAK) yang akan dilaksanakan selama masa penugasan Program Kampus Mengejar Angkatan 8, mahasiswa mempresentasikannya pada agenda FKKS II. Rancangan tersebut tentunya di setujui dan disepakati secara bersama oleh dosen pembimbing lapangan, guru pamong, mahasiswa serta pihak pihak lain yang bersangkutan. Selain itu kami juga mengajak pihak sekolah penugasan untuk berkolaborasi dalam pencarian solusi dan meningkatkan kualitas pendidikan. Adapun program kerja mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 8 di SD Negeri 94/IV Kota Jambi berfokus pada peningkatan literasi dan numerasi sebagai berikut:

 doi.org/10.55681/swarna.v3i8.1439

A. Literasi

1. Poster Bacaan Motivasi dan Edukasi LitNum

Gambar 1. Pemasangan poster LitNum

Poster bacaan motivasi dan edukasi LitNum ini dimaksudkan untuk memperkaya lingkungan sekolah penugasan dengan teks melalui poster poster bacaan yang dapat menumbuhkan motivasi dan minat baca siswa. Poster ini juga tidak hanya berfokus pada aspek literasi saja, melainkan juga pada aspek numerasi seperti rumus dasar matematika, bentuk bentuk bangun datar, jadwal shalat dan lain sebagainya. Dalam pelaksanaannya, setiap mahasiswa membuat desain desain poster secara individu, lalu di cetak di jasa percetakan dan dilanjutkan dengan menempelkan berbagai poster tersebut di seluruh dinding sekolah. Program ini dilaksanakan secara bertahap selama masa penugasan. Melalui pengamatan, sebagian besar siswa tertarik untuk melihat bahkan membaca poster yang telah kami tempelkan di seluruh dinding sekolah. Harapannya program ini mampu menumbuhkan minat baca siswa serta dapat meningkatkan literasi numerasi di sekolah penugasan.

2. Rumah Mading (Ruang Bersama Majalah Dinding)

Gambar 2. Revitalisasi Mading

Kelompok mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 8 di SD Negeri 94/IV Kota Jambi melakukan revitalisasi majalah dinding yang sudah lama tidak aktif di sekolah penugasan. Program ini bertujuan untuk menghidupkan kembali peran dan fungsi

mading di lingkungan sekolah yaitu sebagai pusat informasi juga berisi karya dan prestasi yang diraih oleh peserta didik. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa kampus mengajar membenahi mading sekolah dengan desain dan dekorasi bertema "Budaya Indonesia". Setelah itu mahasiswa berkolaborasi dengan guru dan peserta didik untuk menggunakan dan menjaga madding sekolah sebagaimana mestinya yakni dengan menempelkan informasi lomba, karya peserta didik hingga foto foto prestasi peserta didik. Harapannya program ini mampu menumbuhkan minat siswa dalam membaca serta semangat dalam belajar dan mengukir prestasi.

3. Spin Literasi (Split)

Gambar 3. Spin Literasi

Program spin literasi ini merupakan salah satu program pengembangan bahan ajar yang kreatif dan inovatif melalui pembuatan media ajar, tujuannya untuk menjadikan kegiatan pembelajaran lebih interaktif. Kelompok mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 8 di SD Negeri 94/IV Kota Jambi membuat media pembelajaran konvensional berupa Spin literasi yang diterapkan pada tingkatan kelas rendah. Pada pelaksanaannya, setiap siswa diminta untuk memutar alat spin dengan beberapa pilihan seperti mendongeng, menonton, belajar sambil bermain, bernyanyi, dan sharring session (menceritakan pengalaman menarik siswa), pilihan yang terpilih akan dilaksanakan dalam pembelajaran. Melalui pengamatan pada saat pelaksanaan, siswa sangat tertarik dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan metode pembelajaran yang beragam dan dapat mereka pilih sendiri dengan cara yang menyenangkan. Harapannya program ini dapat menumbuhkan budaya literasi siswa dan juga dapat menjadi referensi untuk guru di sekolah penugasan dalam pembuatan media ajar.

4. Pojok Baca LitNum

Gambar 4. Pojok Baca

Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 8 di SD Negeri 94/IV Kota Jambi melaksanakan sebuah program pembuatan pojok baca literasi numerasi. Pada umumnya pojok baca dibuat hanya untuk meningkatkan literasi siswa, namun kami memberikan tambahan desain rumus rumus dasar matematika dan perkalian guna meningkatkan numerasi siswa. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa membuat pohon literasi dengan menggambar serta mengecat pada dinding kelas, membuat rak buku, menempelkan poster poster bacaan, menempelkan hiasan serta dekorasi menarik tentunya berkaitan dengan literasi numerasi. Melalui pengamatan setelah pelaksanaan program, siswa lebih semangat membaca di pojok baca yang telah disediakan, selain itu guru dapat memberikan aktivitas kepada siswa yang mengharuskan mereka untuk berkunjung ke pojok baca. Harapannya program ini dapat meningkatkan minat baca siswa serta menumbuhkan kecintaan terhadap budaya literasi.

5. Monopoli Pendidikan Pancasila (Mopela)

Gambar 5. Inplementasi media ajar Mopela

Kelompok mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 8 di SD Negeri 94/IV Kota Jambi melaksanakan program monopoli pendidikan Pancasila sebagai bentuk menumbuhkan rasa kecintaan terhadap tanah air dengan menerapkan nilai-nilai yang mencerminkan sila-sila dalam Pancasila. Dalam pelaksanaanya, mahasiswa kampus mengajar membuat sebuah media pembelajaran konvensional melalui permainan monopoli. Permainan monopoli didesain sedemikian rupa memuat soal serta tantangan berkaitan dengan sila sila pancasila. Melalui pengamatan setelah melaksanakan program, siswa sangat antusias dan bersemangat dalam memainkan permainan mopela secara berkelompok meskipun mereka masih belum memahami soal soal yang tersedia.

6. Revitalisasi Perpustakaan

Gambar 6. Revitalisasi Perpustakaan

Kelompok mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 8 di SD Negeri 94/IV Kota Jambi melaksanakan program revitalisasi perpustakaan sebagai bentuk pembenahan perpustakaan sekolah agar peran dan fungsi utamanya kembali sebagai salah satu penunjang keberlangsungan pembelajaran. Mahasiswa kampus mengajar melakukan revitalisasi perpustakaan mulai dari mengklasifikasikan buku sesuai dengan jenis, jenjang kelas, dan kategorinya. Selanjutnya yaitu memindahkan dan mengubah tata letak rak buku, dengan memilah rak buku yang masih layak dan sudah tidak layak atau dalam keadaan lapuk yang dapat membahayakan pengunjung perpustakaan. Mahasiswa kampus mengajar juga menambahkan mengecat dinding perpustakaan dengan gambar animasi serta bacaan motivasi untuk menambah ketertarikan siswa mengunjungi perpustakaan. Program ini dilaksanakan secara bertahap selama masa penugasan, dalam waktu yang bersamaan pula kami melihat bahwa peserta didik menjadi lebih senang berkunjung ke perpustakaan, membaca buku di perpustakaan, bahkan meminjam buku. Selain itu kami juga membantu sekolah dalam mengelola perpustakaan salah satunya dengan membuat kartu perpustakaan untuk peserta didik.

7. Bimbingan Membaca

Gambar 7. Bimbingan Membaca

Bimbingan membaca adalah program yang dikhususkan untuk peserta didik yang belum bisa membaca, bahkan belum mengenal huruf dan ejaan. Program ini dilakukan secara individu, dimana setiap mahasiswa kampus mengajar angkatan 8 memberikan bimbingan membaca secara pribadi terhadap 1 atau 2 siswa. Peserta didik yang diberikan bimbingan berasal dari kelas I-VI karena di tingkatan kelas tinggi pun masih ada yang belum bisa membaca. Kegiatan ini dilakukan sebanyak 2x

seminggu dalam kegiatan literasi hari selasa dan kamis. Melalui pengamatan selama program berlangsung, kami melihat bahwa peserta didik yang diberikan bimbingan membaca mengalami sedikit peningkatan terutama dalam mengeja. Harapannya program ini terus diberlangsungkan oleh pihak sekolah terutama wali kelas untuk membantu peserta didik agar mereka tidak tertinggal dalam memahami pelajaran.

8. Membaca Nyaring

Gambar 8. Membaca Nyaring

Membaca nyaring adalah program yang dikhususkan kepada peserta didik kelas tingkatan rendah yakni kelas I dan II. Program ini dilakukan dengan membacakan nyaring sebuah cerita kepada peserta didik dengan memainkan intonasi serta ekspresi wajah. Program ini bermaksud untuk menumbuhkan minat baca dan keingintahuan siswa terhadap sesuatu. Serta membuat siswa tidak hanya sekedar membaca melainkan memahami informasi bacaan. Melalui pengamatan selama program berlangsung, siswa sangat antusias dan bersemangat dalam mendengarkan cerita serta mereka juga menjadi senang dengan buku cerita. Harapannya program ini dapat menumbuhkan rasa kesukaan siswa terhadap buku karena mereka diperkenalkan terlebih dahulu dengan buku yang sesuai dengan usia mereka.

B. Numerasi

1. Color By Number

Gambar 1. Color By Number

Kelompok mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 8 di SD Negeri 94/IV Kota Jambi melaksanakan program pengenalan konsep dasar matematika pada tingkatan kelas rendah yaitu dengan memadukan pembelajaran matematika sambil mengenal warna. Dalam pelaksanaannya, peserta didik diberikan sebuah gambar yang di dalamnya terdapat kolom-kolom berisi soal operasi pengurangan dan penjumlahan matematika, selanjutnya peserta didik diminta untuk mewarnai sesuai kode angka yang dihasilkan dari pengoperasian tersebut. Melalui pengamatan, terlihat bahwa peserta didik sangat bersemangat mengerjakan soal matematika. Harapannya program ini dapat membuat peserta didik dapat lebih menyenangi pembelajaran matematika serta menjadi inspirasi untuk guru dalam menemukan media yang dapat membantu siswa memahami pelajaran matematika.

2. Spanduk Numerasi

Gambar 2. Spanduk Numerasi

Kelompok Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 8 di SD Negeri 094IV Jambi membuat sebuah spanduk numerasi berisi operasi perkalian 1-10. Spanduk tersebut ditempel pada bagian salah satu dinding dekat kelas yang mudah diakses dan terlihat jelas oleh peserta didik. Melalui spanduk tersebut peserta didik dapat mengembangkan penalaran dan pemahaman mereka terkait operasi perkalian matematika. Harapannya program ini dapat meningkatkan numerasi peserta didik di SDN 94/IV Kota Jambi.

4. Engklek Numerasi

Gambar 3. Engklek Numerasi

Di zaman sekarang ini, kita tau bahwa permainan tradisional sudah mulai dilupakan karena anak anak terbiasa bermain gawai dan hubungan sosial nya pun berkurang. Engklek Numerasi adalah program yang mengkombinasikan permainan

tradisional ke dalam pembelajaran matematika. Permainan ini dilakukan dengan membentuk siswa menjadi beberapa tim, lalu mereka bermain engklek seperti pada umumnya, jika salah menginjak mereka harus mengerjakan soal sesuai nomor yang ada pada engklek. Engklek numerasi ini juga menggunakan media ajar lainnya yaitu "SmartBoard"untuk peletakkan soal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kampus Mengajar merupakan program yang bertujuan untuk memberikan solusi bagi sekolah penempatan dengan memberdayakan mahasiswa untuk membantu para guru dan kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Program ini diharapkan dapat membawa dampak positif serta membantu meningkatkan kemampuan literasi, numerasi siswa. Melalui kegiatan lapangan, kami mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan teoritis mereka dalam konteks nyata, sementara sekolah mendapatkan manfaat dan kontribusi mahasiswa.

Selama masa penugasan program Kampus Mengajar Angkatan 8 tahun 2024 di SD Negeri 94/IV Kota Jambi berlangsung, setiap anggota kelompok mahasiswa kampus mengajar tentu mengalami suka dan duka baik di lingkungan sekolah penugasan maupun di luar lingkungan penugasan. Di samping itu pula terdapat banyak pembelajaran baik itu yang berkaitan dengan bidang akademik maupun non akademik, kemampuan beradaptasi dengan lingkungan sekitar, kemampuan mengambil keputusan dengan mempertimbangkan hal-hal penting menumbuhkan jiwa kepemimpinan dan koordinasi kelompok, belajar memahami karakteristik peserta didik yang berbeda-beda memahami psikologi peserta didik, upaya pencarian solusi atas permasalahan yang dihadapi, serta pengalaman berharga yang dapat dijadikan sebagai bekal untuk kedepannya. Dengan adanya program kampus mengajar ini diharapkan sekolah tempat penugasan dapat lebih maju lagi kedepannya dalam aspek apapun terutama literasi dan numerasi peserta didik, adaptasi teknologi dan karakteristik siswa.

Saran

Harapannya program MBKM Kampus Mengajar yang dinaungi oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset Dan Teknologi (Kemendikbudristek) dapat terus berlanjut sampai angkatan selanjutnya. Penulis juga berharap program kampus mengajar terus dibenahi agar tidak menimbulkan rasa kecewa bagi peserta kampus mengajar, seperti pembenahan jumlah Biaya Bantuan Hidup (BBH) yang nampaknya perlu ditingkatkan. Selain itu, pengenalan program kampus mengajar kepada sekolah penugasan dan guru-guru di Indonesia harus lebih ditingkatkan. Selanjutnya penulis juga berharap para guru di sekolah penugasan lebih memperhatikan kebutuhan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberi dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan ini, yaitu:
1. Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan teknologi Republik Indonesia.
2. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Jambi
3. Universitas Jambi

4. Bapak Farhan Ramdhani, S.Pi., M.Si. selaku dosen pembimbing lapangan
5. Bapak Soleh, M.Pd. selaku dosen pembimbing program studi
6. Ibu Maryati Manurung, S.Pd. selaku kepala sekolah SDN 94/IV Kota Jambi
7. Ibu Lismarni, S.Pd. selaku guru pamong
8. Bapak/Ibu Guru SDN 94/IV Kota Jambi
9. Orang tua dan rekan rekan tim penugasan di SDN 94/IV Kota Jambi

Atas kebaikan dan partisipasi dari semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungannya sehingga penulis mampu menyelesaikan kegiatan penugasan Kampus Mengajar ini dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Kemendikbudristek. (2024). Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 8 Tahun 2024. In Program Kampus Mengajar Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

Kemahasiswaan", ". P. (t.thn.). Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. AIR, PERTUKARAN MAHASISWA TANAH.

Sukarjono, S. W. (n.d.). KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN . KAMPUS, LAPORAN AKHIR KEGIATAN MERDEKA BELAJAR. "LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PROGRAM KAMPUS MENGAJAR.